

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan informasi yang disertai dengan globalisasi dan perdagangan bebas membuat persaingan dunia usaha semakin ketat. Perusahaan yang bergerak dalam sektor industri harus berupaya keras untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan cara memenuhi kebutuhan konsumen dan melakukan berbagai perbaikan sistem operasi. Perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang mampu bersaing, agar produk yang dihasilkan mampu menciptakan laba yang memadai agar kegiatan operasi perusahaan dapat terus berjalan. Agar perusahaan dapat menentukan harga jual per pesanan secara akurat, maka diperlukan system perhitungan harga pokok produksi yang tepat.

Penelitian dilakukan pada PT. X yang memproduksi berbagai macam produk konveksi berdasarkan pesanan. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analitis, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui penelitian lapangan, yaitu observasi; wawancara; dan penelitian kepustakaan, yaitu dengan membaca, mempelajari literatur-literatur dan catatan perkuliahan serta sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan, diketahui bahwa perusahaan membebaskan biaya produksi tidak langsung dengan menggunakan satu dasar alokasi saja. Hal ini mengakibatkan harga pokok produk menjadi *overcosted*. Kemudian harga jual dihitung dengan cara menambahkan *mark up* 20% dari total harga pokok produk. Maka penulis menyarankan agar perusahaan menggunakan sistem biaya *job order costing* dengan *multiple cost pool* untuk mengalokasi biaya produksi tidak langsung dan mengklasifikasikan biaya produksi dengan tepat. Dengan demikian, dapat diperoleh perhitungan harga pokok produk yang lebih akurat, sehingga dapat membantu manajemen dalam menentukan tingkat harga jual yang lebih akurat.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Biaya dan Beban.....	9
2.1.1 Pengertian Biaya.....	9
2.2 Biaya Produksi.....	10
2.2.1 Pengertian Biaya Produksi.....	10
2.2.2 Unsur – Unsur Biaya Produksi.....	11
2.2.2.1 Biaya Bahan Baku Langsung.....	11

2.2.2.2	Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	12
2.2.2.3	Biaya Produksi Tidak Langsung.....	13
2.3	Metode Akumulasi Biaya Produksi.....	14
2.3.1	Metode Akumulasi Biaya Proses.....	14
2.3.2	Metode Akumulasi Biaya Pesanan.....	15
2.3.3	Metode Akumulasi Biaya Operasi.....	16
2.4	Pengertian Bahan Baku, Tenaga Kerja, dan <i>Overhead</i> Pabrik..	17
2.4.1	Bahan Baku.....	17
2.4.2	Tenaga Kerja.....	18
2.4.3	<i>Overhead</i> Pabrik.....	18
2.5	Harga Pokok.....	21
2.5.1	Pengertian Harga Pokok.....	21
2.5.2	Tujuan Penetapan Harga Pokok.....	22
2.5.3	Sistem Penetapan Harga Pokok.....	23
2.5.3.1	Sistem Penetapan Harga Pokok Dimuka.....	23
2.5.3.1.1	Sistem Harga Pokok Taksiran.....	23
2.5.3.1.2	Sistem Harga Pokok Standar.....	24
2.5.3.2	Sistem Penetapan Harga Pokok Sesungguhnya..	26
2.6	Peranan Perhitungan Harga Pokok Produk Dengan Metode <i>Job Order Costing</i>	27

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian.....	29
3.2	Metode Penelitian.....	29

3.2.1 Teknik Pengolahan Data.....	30
3.2.2 Langkah – Langkah Penelitian.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.1.1 Sejarah dan Gambaran Umum Perusahaan.....	33
4.1.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas PT. X.....	34
4.1.2.1 Struktur Organisasi PT. X.....	34
4.1.2.2 Uraian Tugas.....	37
4.1.3 Proses Produksi PT. X.....	43
4.1.4 Jenis-Jenis Biaya Produksi Pada PT. X.....	46
4.1.5 Klasifikasi Biaya Produksi Pada PT. X.....	48
4.1.6 Perhitungan Harga Pokok Produk Pada PT. X.....	52
4.1.6.1 Biaya Bahan Baku Langsung.....	52
4.1.6.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	53
4.1.6.3 Biaya Produksi Tidak Langsung.....	55
4.1.6.4 Harga Pokok Produksi Per Pesanan.....	58
4.2 Pembahasan.....	59
4.2.1 Perhitungan Harga Pokok Produk dengan Menggunakan Job Order Costing.....	59
4.2.1.1 Biaya Produksi Langsung.....	59
4.2.1.2 Biaya Produksi Tidak Langsung.....	59
4.2.1.2.1 Pemilihan <i>Cost Driver</i>	60

4.2.1.2.2 Perhitungan Biaya Produksi Tidak Langsung.....	63
4.2.1.2.3 Harga Pokok Produksi Per Pesanan...	69
4.2.2 Perhitungan Harga Jual Per Pesanan Pada PT. X.....	71
4.2.3 Peranan Perhitungan Harga Pokok Produk Dengan Metode <i>Job Order Costing</i> Guna Menentukan Harga Jual Per Pesanan Pada PT. X.....	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA.....	78
----------------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP.....	80
---------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Pengelompokkan Biaya Produksi Pada PT X.	46
4.2 Pengelompokkan Biaya – Biaya yang Terjadi Pada PT X.	51
4.3 Perhitungan Biaya Bahan Baku Langsung Pada Bulan x.....	53
4.4 Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	54
4.5 Biaya Produksi Tidak Langsung Tahun 2007 Untuk 300.000 <i>pieces</i>	55
4.6 Harga Pokok Produk Untuk Pesanan <i>Polo-shirt</i> sebanyak 24.000 Pada Bulan x.....	58
4.7 Pembebanan Biaya Produksi Tidak Langsung.....	61
4.8 <i>Cost Pool I</i>	63
4.9 <i>Cost Pool II</i>	64
4.10 Jumlah Jam Tenaga Kerja Per Pesanan.....	65
4.11 Perhitungan Pengalokasian BPTL <i>Cost Pool II</i> Per Pesanan.....	66
4.12 <i>Cost Pool III</i>	66
4.13 Jumlah Jam Mesin.....	67
4.14 Perhitungan Pengalokasian BPTL <i>Cost Pool III</i> per pesanan <i>Polo-shirt</i>	68
4.15 Total Pengalokasian Biaya BPTL per pesanan.....	68
4.16 Harga Pokok Produk Untuk Pesanan <i>Polo-shirt</i> sebanyak 24.000 <i>pieces</i>	69
4.17 Perbandingan Harga Pokok Produk Menurut PT. X Dengan Harga Pokok Produk Menurut Penulis.....	70

4.18	Harga Jual Per Pesanan Menurut Perusahaan.....	72
------	--	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
4.1 Struktur Organisasi PT. X.....	36
4.2 Alir Diagram Proses Produksi.....	45